

Verifikasi Dokumen sebagai Salah Satu Penguatan Pengendalian Internal di PT. Igasar

Nurhanika

Universitas Merangin

Email: nurhanika070104@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of document verification in strengthening internal controls at PT. Igasar, a subsidiary of PT Semen Padang (Semen Indonesia Group). The methodology employed is a qualitative descriptive approach using a case study, supported by academic literature on internal audit, document verification, and report digitization. The results of the study indicate that document verification at PT. Igasar plays a crucial role in maintaining transaction accuracy, reducing the risk of fraud, and enhancing the transparency of financial reports. However, challenges remain, including the high volume of documents and the risk of verification delays. The recommended solution is the implementation of a document digitization system through an ERP program that integrates systems across units. Through the implementation of this strategy, corporate governance can be strengthened and accountability improved.

Keywords: Document verification, internal controls, internal audit, digitization at PT. Igasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran verifikasi dokumen dalam memperkuat pengendalian internal pada PT. Igasar sebagai anak usaha PT Semen Padang (Semen Indonesia Group). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan studi kasus, didukung oleh literatur akademik terkait audit internal, verifikasi dokumen, dan digitalisasi laporan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa verifikasi dokumen di PT. Igasar berperan penting dalam menjaga akurasi transaksi, mengurangi risiko *fraud*, serta meningkatkan transparansi laporan keuangan. Namun, masih terdapat tantangan berupa tingginya volume dokumen dan risiko keterlambatan verifikasi. Solusi yang direkomendasikan adalah penerapan sistem digitalisasi dokumen melalui program ERP yang mengintegrasikan sistem antar unit. Melalui penerapan strategi tersebut, tata kelola perusahaan dapat diperkuat dan akuntabilitas meningkat.

Kata Kunci: Verifikasi dokumen, pengendalian, internal, audit internal, digitalisasi PT. Igasar

A. Pendahuluan

Pengendalian internal merupakan komponen penting dalam menjaga keandalan laporan keuangan, efektivitas operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi. Menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi dalam aspek operasi, pelaporan, dan kepatuhan (COSO, 2013). Salah satu elemen utama dalam pengendalian internal adalah proses verifikasi dokumen, yang berfungsi untuk memastikan validitas, keakuratan, dan kelengkapan informasi sebelum digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam konteks perusahaan manufaktur seperti PT. Igarar, verifikasi dokumen memiliki peran strategis dalam meminimalisasi risiko kecurangan (*fraud*) serta kesalahan administrasi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lemahnya mekanisme verifikasi dokumen dapat membuka peluang terjadinya praktik manipulasi data dan penyalahgunaan aset (Widyastuti & Handayani, 2019). Dengan demikian, implementasi

prosedur verifikasi yang ketat menjadi instrumen penguatan pengendalian internal. Selain itu, penelitian oleh Hery (2017) menegaskan bahwa pengendalian internal yang baik harus mengintegrasikan aspek dokumentasi yang dapat diverifikasi secara independen. Hal ini sejalan dengan temuan Al-Fadli & Prabowo (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas pengendalian internal meningkat signifikan ketika perusahaan menerapkan sistem verifikasi berlapis, terutama dalam proses transaksi keuangan.

Dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin kompleks, PT. Igarar perlu menegaskan komitmennya terhadap praktik *good corporate governance* melalui penguatan verifikasi dokumen. Penelitian-penelitian sebelumnya mendukung bahwa peran verifikasi dokumen bukan hanya administratif, tetapi juga menjadi alat manajerial dalam mendeteksi dini penyimpangan (Putri & Rahayu, 2021). Oleh karena itu, kajian ini penting untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana verifikasi dokumen dapat memperkuat sistem pengendalian internal di PT. Igarar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan studi kasus pada PT. Igarar. Data diperoleh melalui: Analisis dokumen sekunder (laporan distribusi, faktur, nota retur). verifikasi dokumen, Komparasi antara praktik manual dan sistem digital ERP

Lokasi PT. Igarar (Semen Padang Group) berlokasi di Jl. Raya Indarung, Lubuk Kilangan, Komplek PT Semen Padang, Indarung, Padang. Sumatera Barat 25237.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan **Sejarah Singkat PT Igarar**

PT. Igaras (Semen Padang Group) merupakan anak perusahaan dari PT Semen Padang yang awalnya bergerak di bidang distribusi dan perdagangan semen, khususnya dalam mendukung rantai pasok semen di wilayah Sumatera Barat dan sekitarnya. Sejarah berdirinya perusahaan ini tidak bisa dilepaskan dari kiprah PT Semen Padang sebagai pabrik semen pertama di Asia Tenggara yang berdiri sejak 1910, dan terus berkembang menjadi bagian dari holding PT Semen Indonesia (SIG) sejak tahun 1995 (Gito, Soleha, Akbar, & Zahirah, 2023).

Seiring berjalannya waktu perubahan usaha ini berkembang dengan pesat dan mengalami peningkatan akibat dari *demand* konsumen yang sangat banyak. Untuk itu PT. Igaras juga memproduksi dan melayani permintaan terhadap *concrete panel*, jasa alat berat, *ready mix*, *real estate* serta perdagangan umum. Pada tahun 2000, PT. Igaras dipercayai untuk mengelola bengkel pabrikasi dan konstruksi hingga mampu memperoleh sertifikat ISO 9001 dari lembaga sertifikasi internasional QCB (*Quality Certification Bureau Canada*) karena berhasil dalam produksi dan memasarkan berbagai peralatan untuk pabrik. Perkemangan dari PT. Igaras ini juga didasari atas pengimplementasian motto mereka yaitu Mitra Anda Dalam Pembangunan yang selalu memenuhi komitmen untuk memberikan yang terbaik bagi pelanggan dan pengguna jasa.

Keberadaan PT. Igaras lahir sebagai respon terhadap kebutuhan sistem distribusi semen yang lebih efektif, sekaligus memperkuat daya saing Semen Padang di tengah meningkatnya kompetisi industri semen nasional. PT Igaras berperan penting dalam menghubungkan produsen dengan konsumen melalui mekanisme penyaluran semen yang tertata, sehingga mendukung efisiensi dan stabilitas harga semen di pasaran (Gusman & Furinto, 2022).

Dalam konteks tata kelola perusahaan, PT. Igaras memiliki peran strategis tidak hanya sebagai distributor, tetapi juga sebagai bagian dari jaringan bisnis yang memperkuat posisi PT Semen Indonesia di pasar domestik dan global. Hubungan antara PT. Igaras dengan Semen Padang mencerminkan praktik sinergi perusahaan dalam kerangka *Good Corporate Governance* (GCG) yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas kontrol internal (Luthan & Edmawati, 2013).

Visi, Misi, Dan Moto PT. Igaras

Visi, misi dan moto merupakan aspek pendukung suatu perusahaan untuk menjadikan perusahaan tersebut mempunyai suatu pencapaian dengan prinsip tujuan, serta moto yang dapat memotivasi perusahaan untuk lebih maju hingga berkembang.

1. Visi PT. Igaras

Visi merupakan suatu rangkaian kata yang di dalamnya terdapat impian, cita-cita dari suatu lembaga atau organisasi. Bisa dikatakan visi menjadi tujuan masa

depan suatu organisasi atau lembaga. Jadi Visi dari PT. Igaras yaitu : □Menjadi perusahaan yang unggul dalam perdagangan semen, produksi hilir serta jasa lainnya yang relevan dengan industri semen di wilayah Sumatera.”

2. Misi PT. Igaras

Misi adalah suatu proses atau tahapan yang seharusnya dilalui oleh suatu lembaga atau instansi atau organisasi dengan tujuan bias mencapai visi tersebut. Jadi misi dari PT. Igaras yaitu:

- a. Mendukung strategi perusahaan induk dalam memproduksi dan mendistribusi kan produk semen secara efisien dan tepat sasaran. Menyediakan dan mengkoordinasikan aktifitas

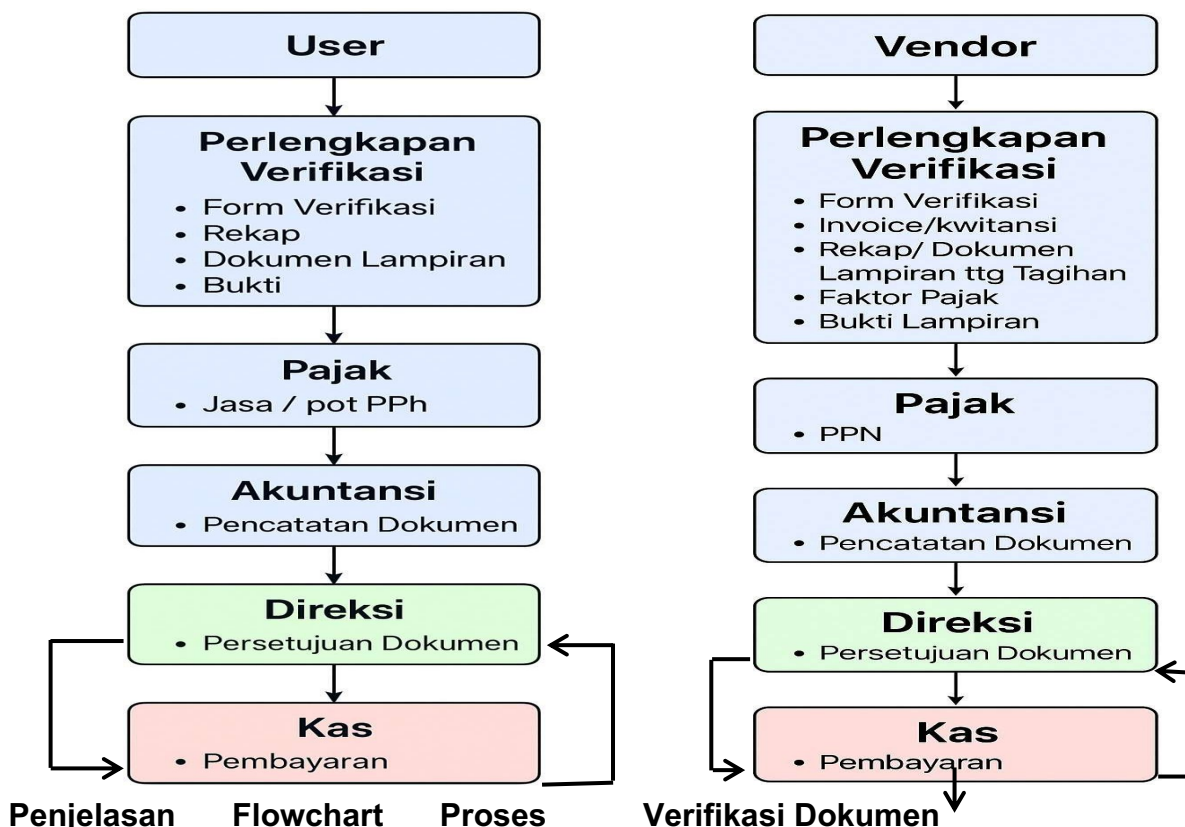
transportasi darat, memproduksi produk hilir dan bisnis lain berbasis semen, dan menyediakan jasa konstruksi untuk pembangunan infrastruktur yang kompetitif dan inovatif.

- b. Memenuhi harapan pelanggan dan meningkatkan kesejahteraan *stakeholder*.
- c. Mengembangkan SDM yang professional dan kompeten.

3. Moto PT. Igaras (Semen Padang Group)

Moto merupakan suatu pernyataan semangat atau keinginan yang dapat mendorong setiap individu untuk berbuat sesuai dengan moto/slogan dimaksud. Moto PT. Igaras yaitu □ Mitra Anda Dalam Pembangunan”

Alur Flowchart Verifikasi Dokumen di PT. Igaras



1. Flowchart User

a. User.

Proses dimulai dari User yang mengajukan kebutuhan atau permintaan yang perlu diverifikasi.

b. Perlengkapan Verifikasi.

User menyiapkan kelengkapan dokumen untuk diverifikasi, yaitu:

- 0) Form Verifikasi
- 1) Rekap
- 2) Dokumen Lampiran
- 3) Bukti

c. Pajak.

Dokumen diverifikasi terkait aspek perpajakan

d. Akuntansi.

Setelah verifikasi pajak, dokumen dicatat dalam sistem akuntansi untuk pencatatan resmi.

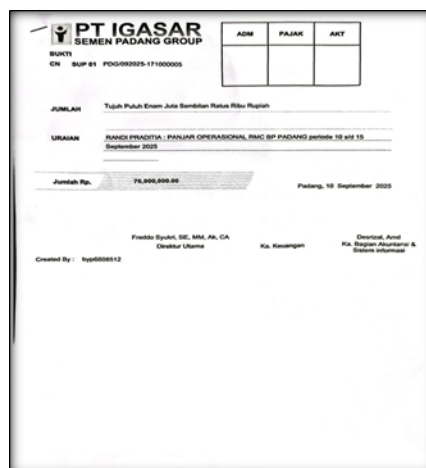
e. Direksi.

Dokumen kemudian diserahkan ke Direksi untuk dilakukan persetujuan.

f. Kas.

Jika sudah disetujui, bagian kas melakukan pembayaran sesuai dokumen dan prosedur yang berlaku.

Gambar 2 bentuk dokumen user



b. Flowchart Vendor

1. Vendor.

Proses dimulai dari pihak Vendor yang mengajukan tagihan.

2. Perlengkapan Verifikasi.

Vendor menyiapkan dokumen-dokumen pendukung, yaitu:

- a) Form Verifikasi
- b) Invoice/Kwitansi

c) Rekap / Dokumen Lampiran Tagihan

- d) Faktur Pajak
- e) Bukti Lampiran

3. Pajak.

Dokumen diperiksa terkait kewajiban perpajakan, misalnya: PPN

4. Akuntansi.

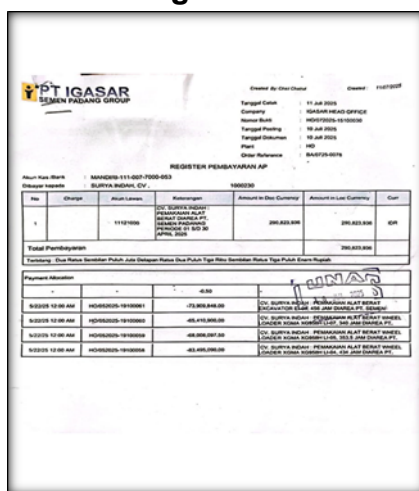
Dokumen kemudian dicatat

dalam sistem akuntansi perusahaan untuk pembukuan.

5. Direksi.
 Dokumen diserahkan kepada Direksi untuk persetujuan dokumen.

6. Kas.
 Setelah disetujui, bagian kas melakukan pembayaran kepada Vendor.

Gambar 3 bentuk gambar dokumen vendor.



Tantangan

1. Tingginya volume dokumen yang perlu diverifikasi.
2. Potensi duplikasi atau manipulasi dokumen.
3. Kurangnya integrasi sistem digital dengan verifikasi manual.
4. Keterbatasan SDM dalam audit internal.

1. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas.
2. Pencegahan fraud dan penyalahgunaan aset.
3. Percepatan pengambilan keputusan berbasis data valid.
4. Mendukung praktik *Good Corporate Governance (GCG)*.

Solusi

1. Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)* yang terintegrasi.
2. Pelatihan staf verifikasi secara berkala.
3. Penggunaan tanda tangan digital dan *blockchain-based ledger*.
4. Audit internal independen secara periodik.

D. Kesimpulan

Verifikasi dokumen di PT. Igasar bukan hanya fungsi administratif, tetapi bagian inti dari sistem pengendalian internal. Sejarah perusahaan yang lahir untuk mendukung pembangunan regional, diperkuat dengan visi-misi yang menekankan kualitas dan integritas, membutuhkan tata kelola yang baik. *Flowchart* verifikasi dokumen menunjukkan adanya prosedur berlapis yang efektif. Meski menghadapi tantangan digitalisasi dan risiko manipulasi, solusi berbasis

Implikasi Tata Kelola

Penguatan verifikasi dokumen berdampak pada:

teknologi serta pelatihan dapat memperkuat pengendalian internal, sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan.

E. Daftar Pustaka

- Afrizal, T., Fernando, G., & Sahid, R. A. (2025). Implementasi sistem informasi E-SPJ rekanan berbasis web untuk efisiensi proses input data pada CV Royal Jaya Indonesia. *Jurnal Wacana Sains Teknologi dan Usaha (WASTU)*, 1(2), 45-56.
- Al-Fadli, A., & Prabowo, H. Y. (2020). Strengthening internal control systems through layered verification in financial transactions. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 16(3), 421-439. <https://doi.org/10.1108/JAOC-01-2020-0005>
- COSO. (2013). *Internal Control Integrated Framework*. Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Fauzi, M. (2019). Pengendalian internal berbasis dokumen untuk pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 77-90.
- Gunawan, A. (2021). Audit berbasis risiko dan efektivitas pengendalian internal. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(2), 112-123.
- Hery. (2017). *Pengendalian Internal*. Jakarta: Grasindo.
- Lestari, D., & Rahman, F. (2018). Verifikasi dokumen dalam audit internal perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 201-212.
- Putri, M. D., & Rahayu, S. (2021). Dokumentasi dan pengendalian internal: Studi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 256-268. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.al.2021.12.2.16>
- Setiawan, B. (2022). Digitalisasi dokumen dan penguatan tata kelola perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi*, 18(1), 45-58.
- Sihombing, A. M., & Kristianti, L. S. (2025). Leverage dan nilai perusahaan sektor barang baku. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 6(1), 102-114.
- Siregar, D., & Yulianti, R. (2020). Pengendalian internal pada perusahaan semen. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 301-315.
- Widyastuti, A., & Handayani, T. (2019). Peran verifikasi dokumen dalam pencegahan kecurangan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 23(1), 1-12. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss1.art1>